

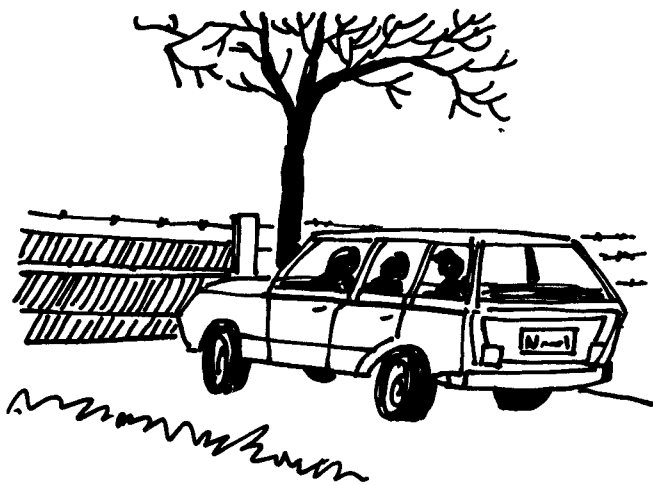


## *Mengatasi Rintangan Rintangan*

Rasul Paulus ada di dalam penjara. Ia tidak dapat mengajarkan kabar baik tentang Kristus lagi. Ia tidak dapat berkeliling lagi untuk melayani kebutuhan orang-orang. Ia tidak dapat pergi kepada orang-orang. Keinginannya ialah berbicara tentang Juruselamatnya, tetapi ia dirantai pada sebuah kayu pasungan. Namun ia masih dapat mengatakan, "Tetapi firman Allah tidak terbelenggu" (II Timotius 2:9)!

Ada banyak rintangan yang mungkin akan kita hadapi dalam usaha kita menceritakan kabar baik tentang Kristus. Rintangan-rintangan ini berbeda di tiap-tiap negara, demikian pula di tiap-tiap kebudayaan. Bila kita hendak memenangkan jiwa-jiwa untuk Kristus kita tak dapat mengabaikan masalah-masalah itu.

Sekarang, karena saya telah melihat pekerjaan Kristus yang luar biasa dalam hidup saya, saya yakin bahwa tidak ada rintangan yang dapat menghalangi penyebaran berita Injil. Firman Allah dapat sampai kepada semua orang di mana-mana tempat. Kabar baik Kristus tidak mengenal perbatasan atau kebangsaan.



Ada pepatah yang mengatakan, “Mencegah itu lebih baik daripada menyembuhkan.” Saya berpendapat bahwa semakin banyak kita mengetahui tentang rintangan-rintangan itu, semakin sanggup kita mengatasinya. Dalam pelajaran 5, kita melihat beberapa hal yang dibutuhkan dalam pemberitaan kabar baik. Nah, sekarang kita akan melihat bagaimana mengatasi rintangan-rintangan dalam pekerjaan memberitakan Injil. Ingatlah bahwa tidak ada sesuatu yang mustahil bagi Tuhan.

**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

Rintangan-rintangan Identitas  
Rintangan-rintangan Agama  
Rintangan-rintangan Bahasa  
Rintangan-rintangan Sosial

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

Mengenal rintangan-rintangan dalam penginjalan pribadi dan mengetahui bagaimana cara mengatasinya.

---

## RINTANGAN-RINTANGAN IDENTITAS

---

Tujuan 1. *Menerangkan bagaimana Allah melihat identitas manusia.*

Dewasa ini di banyak negara di dunia, dalam hati manusia terdapat hasrat untuk mengetahui identitas mereka yang sebenarnya. Seorang Indonesia tidak mau dinamakan orang *Filipina*. Seorang warganegara Jepang tidak mau disebut warganegara *Korea*. Orang Afrika tidak mau disebut orang Inggris, orang Amerika, dsb. Semua manusia di mana-mana tempat merasa bangga dengan identitasnya sendiri, keadaan atau ciri-ciri khasnya. Hal ini lumrah.

Sebagai pekerja Kristen, kita harus melihat orang lain sama seperti Allah melihat mereka. Kasih Allah meliputi semua orang. Ia sangat mengasihani seisi dunia! Dan ini berarti semua bangsa, *semua* suku, apa pun bahasa atau warna kulitnya. Pada waktu Roh Kudus datang memberikan kepada murid-murid kuasa untuk bersaksi tentang Kristus, orang-orang dari berbagai-bagai negeri di seluruh dunia ada di Yerusalem. Mereka semua mendengar murid-murid itu memuliakan Allah dengan menggunakan bahasa mereka masing-masing (Kisah para Rasul 2:1-12).

Israel, sebagai negara, mempunyai posisi yang unik dalam dunia ini. Pada zaman Alkitab dikatakan bahwa Israel menempati bagian tengah dunia yang diketahui pada

masa itu, Israel merupakan jalan persimpangan perhubungan. Kapal-kapal dari berbagai-bagai negeri mengarungi perairan laut di sekitar negara kecil ini. Sudah tentu Allah memikirkan semua bangsa, ketika Ia mengirim Yesus ke Israel. Karena dengan demikian Injil dapat dicapai oleh seluruh dunia. Dalam pemandangan Tuhan semua bangsa itu sama.

Di surga akan ada orang-orang dari segala bangsa, yang menyanyi dan memuji Allah dalam bahasa mereka masing-masing. Rasul Yohanes mendapat penglihatan yang menyatakan hal ini (Wahyu 7:9).

Yesus yang sama yang menyelamatkan saya seorang Afrika, ialah juga yang menyelamatkan saudara, apa pun kebangsaan saudara. Kita berbeda satu dengan yang lain. Kita makan makanan yang berbeda. Kita berbicara dengan menggunakan bahasa yang berlainan. Cara kita berpakaian juga berbeda. Tetapi Yesus menjadikan kita semua itu satu. Roh Kudus mempersatukan kita.

Di beberapa negara ada kebiasaan untuk mengambil nama Kristen bila orang menjadi Kristen. Tetapi kita harus ingat bahwa hal memakai nama Kristen ini tidak mengubah hidup seseorang. Kristus tidak mengutus saudara untuk mengubah nama orang atau cara mereka melakukan sesuatu. Ia mengutus saudara agar menyatakan hidup Kristen dan iman saudara kepada mereka, sehingga dengan jalan demikian *kehidupan* mereka dapat diubah.

Roh yang sama yang membawa Filipus kepada orang Afrika di padang gurun (Kisah para Rasul 8:9), juga memimpin Paulus ke Eropa (Kisah para Rasul 16:6-9). Roh yang turun ke atas murid-murid Yesus pada hari Pentakosta (Kisah para Rasul 2:9), adalah Roh yang sama yang turun ke rumah Kornelius (Kisah para Rasul 10:45). Bila



saudara dan saya menyadari bahwa Allah tidak membedakan orang, maka kita akan dapat memandang semua orang sama seperti Allah memandang mereka. Kita akan dapat mengatasi rintangan-rintangan suku dan warna kulit. Maka Allah dapat memakai kita tidak hanya di rumah

atau di tanah air kita sendiri, tetapi juga di antara orang-orang lain yang mungkin berbeda dengan kita.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

Allah ingin mengubah ..... kita.  
(identitas/hidup)

Di pandangan Tuhan semua orang .....  
(sama, digolong-golongkan)

Bila kita berbicara tentang *identitas* kita, maka maksud kita ialah .....  
(cara kita bertindak/keadaan atau sifat khusus kita)

Sebagai orang Kristen, kita perlu melenyapkan  
.....  
(kesatuan/rintangan-rintangan)

---

## RINTANGAN AGAMA

---

Tujuan 2. *Menjelaskan bagaimana cara yang terbaik bagi seorang pekerja Kristen untuk mengatasi rintangan agama.*

Dalam dunia ini ada banyak agama. Di beberapa negara yang sedang berkembang, tiap suku atau daerah mempunyai agamanya sendiri atau mempunyai beberapa agama. Hal semacam ini tentunya merupakan salah satu dari rintangan-rintangan terbesar yang akan kita hadapi dalam usaha memenangkan jiwa-jiwa untuk Kristus.

Berkali-kali orang mengatakan kepada saya, “Saya tidak dapat meninggalkan agama bapa saya. Saya harus mematuhi tradisi bapa saya. Agama Kristen adalah agama yang asing bagi nenek moyang saya, yaitu agama orang kulit putih. Saya tidak dapat percaya pada agama itu.” Apakah yang dapat saudara lakukan bila menghadapi rintangan seperti ini?

Pertama, biarlah orang-orang yang mengatakan hal-hal semacam ini melihat perubahan yang telah terjadi dalam hidup saudara. Katakanlah kepadanya bahwa Allah mengasihi mereka. Janganlah berdebat — tak ada gunanya! Ingatlah apa yang dikatakan oleh Rasul Paulus. Ia juga seperti orang-orang ini. Ia menganut agama bapanya. Ia setia dan mengabdikan pada semua tradisi kaum keluarganya. Ia menangkap semua orang, laki, perempuan, dan anak-anak, yang berbicara tentang Yesus dan memasukkan mereka ke dalam penjara. Bagi Paulus agama Kristen adalah sesuatu yang baru, yang sama sekali bertentangan dengan kebudayaan dan agama bapanya. Ia pun mengambil bagian dalam pembunuhan beberapa orang saksi kabar baik (Kisah para Rasul 8:1-3). Namun demikian Paulus ini bertemu dengan Kristus serta bersedia untuk melupakan segala sesuatu yang dulu dipercayainya.

Dalam Kisah para Rasul 8:9 kita membaca tentang orang yang bernama Simon yang sangat dikagumi orang karena ilmu sihirnya. Saya juga pernah melihat orang-orang seperti itu, yang nampaknya mempunyai kuasa besar dalam praktek-praktek keagamaannya. Mereka dipandang seperti orang-orang besar. Pendapat atau nasihat mereka selalu diminta bila hendak mengadakan perayaan, penaburan benih, perkawinan atau pemakaman. Namun demikian saya telah melihat beberapa di antara orang-orang itu menerima Yesus sebagai Juruselamatnya. Hidup mereka berubah sama sekali. Mereka membakar habis semua berhalanya dan menghentikan perbuatan sihir.

Tidak ada seorang pun yang memaksakan mereka untuk melakukan hal ini. Mereka melakukannya karena mereka telah menemukan Kristus.



Tak ada rintangan yang tak dapat dihancurkan oleh kuasa kabar baik (Injil). Janganlah kecil hati dalam pekerjaan bersaksi saudara. Janganlah takut untuk menceritakan apa yang telah diperbuat bagi saudara oleh Kristus. Tuhan kita selamanya sama, Ia tidak berubah. Ia berkata, "KepadaKu telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah . . ." (Matius 28:18). Maut dan neraka sekalipun tidak dapat menghentikan penyebaran kabar baik ini. Kekaisaran Romawi pernah mencoba menghentikannya, tetapi gagal. Tidak ada rintangan agama yang tak dapat ditanggungbalikkan oleh kuasa Injil! Kita tidak dapat melakukannya sendiri, tetapi Roh Kudus yang bekerja di dalam kita akan melakukannya!





---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

Bila kita berbicara kepada seseorang, maka cara yang terbaik untuk mengatasi rintangan agama ialah:

- a) Berusaha meyakinkan dia bahwa agamanya salah.
- b) Menceritakan bahwa saudara dulu pernah menganut agama tersebut dan itu tidak memberi kepuasan.
- c) Menunjukkan kepada orang itu melalui hidup saudara, bahwa saudara memiliki sesuatu yang lebih baik.

Kita tidak perlu merasa takut untuk menceritakan kabar baik kepada orang-orang beragama karena

- a) kuasa Injil itu jauh lebih besar daripada kekuatan-kekuatan lain apa pun.
- b) mereka pada dasarnya adalah orang-orang baik.

Apakah saudara atau seorang kenalan saudara menganut agama lain sebelum datang kepada Kristus? .....

Bila demikian, mengapa saudara atau kenalan saudara itu memutuskan untuk berpindah agama? .....

---

### RINTANGAN BAHASA

---

Tujuan 3. *Memberikan dua contoh rintangan bahasa dan cara-cara untuk mengatasinya.*

Saudara kenal bangsa saudara lebih baik dari bangsa-bangsa lain. Saudara mengerti bahasanya. Itulah sebabnya

mudah bagi saudara untuk mengikuti pola Kristus dalam penginjilan pribadi, dengan jalan bersaksi di rumah sendiri.

Tetapi saya percaya kalau Yesus menyelamatkan serta mengutus kita untuk memberi kesaksian tentang kasih-Nya, Ia juga dapat menolong kita mengatasi rintangan-rintangan bahasa. Ia dapat menolong kita mempelajari bahasa-bahasa lain agar dengan jalan demikian kita dapat menceritakan kepada orang lain apa yang telah Kristus kerjakan buat kita.

Di negara saya banyak pekerja Kristen telah mempelajari bahasa-bahasa lain agar mereka dapat mencapai orang-orang dari suku-suku lain untuk Kristus. Seandainya Tuhan memberikan kesempatan kepada saudara untuk belajar bahasa lain, lakukanlah itu. Karena dengan cara demikian saudara akan lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk menceritakan kabar baik tentang kuasa Kristus yang menyelamatkan.

Rasul Paulus tidak membutuhkan seorang juru bahasa karena ia dapat berbicara bahasa Ibrani serta bahasa Yunani, dan mungkin juga bahasa-bahasa lainnya. Bila Allah memimpin saudara untuk menceritakan kabar baik kepada orang yang berbahasa lain, maka tak usah saudara membiarkan rintangan ini menghentikan saudara.

Rintangan bahasa lain yang kita hadapi ialah masalah buta huruf — tidak dapat membaca atau menulis bahasa sendiri. Jumlah orang buta huruf kurang lebih dua pertiga dari penduduk dunia.

Untuk program-program pendidikan, Perserikatan Bangsa-bangsa telah mengeluarkan uang dalam jumlah yang amat besar. Di samping itu banyak negara juga telah menitik-beratkan pendidikan rakyat sebagai suatu hal yang amat penting bagi pertumbuhan ekonomi mereka. Alkitab telah diterjemahkan ke dalam lebih dari seribu macam bahasa. Namun, dua pertiga dari penduduk dunia tidak dapat membacanya. Di negara saya sendiri, 95 persen penduduknya tidak dapat membaca ataupun menulis.

Bagaimanakah kita dapat mengatasi rintangan yang besar seperti ini? Kita tidak dapat memberikan Alkitab atau bacaan-bacaan Kristen kepada mereka yang tak dapat membaca. Apakah hal ini akan menghentikan usaha kita untuk memenangkan mereka bagi Kristus? Singkirkan saja pikiran seperti itu.

Tuhan kita dapat mengatasi rintangan tersebut. Ketika Ia berbicara kepada orang-orang Farisi, yaitu orang-orang yang berpendidikan, Ia menunjuk kepada Firman Allah yang tertulis, "Tidaklah kamu baca . . . ?" (Matius 19:4). Tetapi ketika Ia berbicara kepada rakyat jelata, Ia berbicara tentang hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Ia melakukan demikian agar mereka mengerti kasih Allah. Misalnya, Kristus berkata bahwa Allah sangat mpedulikan kita sampai rambut kepala kita pun terhitung (Matius 10:30). Ketika menerangkan kerajaan Allah, Ia bercerita kepada mereka tentang orang yang menabur benih, pesta nikah, dan uang logam yang hilang. Kata-kataNya begitu praktis sehingga rakyat biasa senang mendengarkan Dia (Markus 12:37).

Orang yang tak dapat membaca dan menulis dapat diajar menghafal ayat-ayat Alkitab. Bila Firman Allah

ada dalam hati mereka, maka Firman itu akan menahan mereka dari berbuat dosa (Mazmur 119:11).



**Yang Harus Saudara Kerjakan**

Dua rintangan bahasa ialah:

a .....

b .....

Bagaimanakah Yesus mengatasi rintangan kebuta-hurufan?

a) Ia mengajar orang-orang membaca Alkitab.

b) Ia menggunakan cerita-cerita dari kehidupan mereka sehari-hari untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran rohani kepada mereka.

Jika Allah mengirim saudara kepada orang-orang yang bahasanya saudara tak mengerti, apakah hal yang paling baik yang harus saudara lakukan?

a) Berusaha mempelajari bahasa mereka.

b) Mencari seseorang yang dapat berbicara dalam bahasa tersebut dan melalui orang ini menyampaikan kabar baik kepada mereka.

---

## RINTANGAN SOSIAL

---

Tujuan 4. *Menerangkan apakah yang harus dilakukan oleh seorang penginjil pribadi bila ia menghadapi pertentangan sosial.*

Susunan tentang ikatan golongan-golongan tertentu mungkin merupakan penghalang bagi penginjilan pribadi. Misalnya, hampir di semua negara di negara Afrika kebijaksanaan dihubungkan dengan usia. Mereka berpendapat semakin lanjut usia seseorang, maka semakin bijaksana dia. Sehingga bagi mereka dianggap kurang tepat bila ada orang yang masih muda berbicara tentang soal iman kepada orang yang lebih tua. Kadang-kadang untuk berbicara dalam situasi ini orang muda membutuhkan keberanian.

Nampaknya bukan kita sendiri yang menghadapi rintangan-rintangan seperti ini. Yesus juga menghadapinya. Pada usia 12 tahun Yesus berbicara kepada sarjana-sarjana hukum, dan mereka semua merasa takjub. Melihat kecerdasan seperti itu dalam diri seorang anak sungguh merupakan suatu hal yang luar biasa bagi mereka (Lukas 2:47). Kemudian dalam pelayananNya, ada orang-orang yang berusaha menghentikan Dia memberitakan kabar baik tentang Allah dan mereka itu menyebut-nyebut latar belakang sosialNya yang rendah. Bahkan sahabat-sahabatNya juga mulai bertanya-tanya dalam hati apakah Ia tahu apa yang sedang dilakukanNya itu (Markus 3:21).

Ketika orang buta yang disembuhkan Yesus itu mencoba menerangkan kepada pemimpin-pemimpin agama Yahudi bahwa Yesus itu pasti datang dari Allah, mereka tidak mau menerimanya. Pada hemat mereka Ia tidak layak untuk berbicara kepada mereka tentang Allah. Mereka adalah tua-tua, dan karenanya mereka merasa lebih bijaksana daripadaNya (Yohanes 9:28,29,34).

Timotius adalah seorang pendeta muda yang diberi tugas oleh Rasul Paulus untuk mengepalari jemaat di Efesus. Ia juga menghadapi rintangan sosial ini. Itulah sebabnya Rasul Paulus menyurati dia agar dia lebih berani. Di hadapan Tuhan dan malaikat-malaikatNya yang kudus Rasul Paulus meminta dia agar menerima tanggung jawabnya (I Timotius 4:11,12).



Mungkin saudara juga menghadapi pertentangan sosial. Mungkin saudara dipimpin untuk bersaksi kepada orang-orang yang kedudukannya lebih tinggi, atau yang lebih berpendidikan, atau yang kaya raya. Mungkin mereka menganggap saudara tidak layak untuk menceritakan kasih Allah kepada mereka. Tetapi, janganlah saudara berhenti memberitakan kabar baik itu. Ingatlah, bahwa Ia yang mengutus saudara itu selalu akan menyertai saudara. Ia akan memberikan kebijaksanaan kepada saudara. Kristus dapat mengatasi rintangan itu. Timotius dapat mengatasinya. Sekarang saudara juga harus dapat mengatasinya!



### Yang Harus Saudara Kerjakan

1. 2. **Lingkarilah** huruf di depan pernyataan-pernyataan yang benar.
- a Bila saya mengikuti teladan Yesus, saya tidak akan takut untuk bersaksi kepada orang-orang dari tingkat kedudukan yang lebih tinggi.
  - b Saya hanya boleh berbicara tentang Kristus kepada mereka yang lebih muda daripada saya.
  - c Kebijaksanaan dan keberanian diperlukan dalam pekerjaan memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang berbeda dengan kita.
  - d Setiap saat saya harus siap sedia untuk berbicara kepada siapa pun juga tentang Kristus.
  - e Bila kita merasa tidak layak untuk berbicara tentang Kristus kepada seseorang, kita harus diam.

2. 4. **Tuliskan** kebenaran yang paling penting yang saudara pelajari dalam pelajaran ini.

.....

.....



Cocokkanlah Jawaban Saudara

- 1 hidup.
- 2 sama.
- 3 keadaan atau sifat khusus kita.
- 4 rintangan-rintangan.
- 5 c) Menunjukkan kepada orang itu melalui hidup saudara bahwa saudara memiliki sesuatu yang lebih baik.
- 6 a) kuasa Injil itu jauh lebih besar daripada kekuatan-kekuatan lain apa pun.
- 7 Jawaban saudara. Saya senang sekali karena Yesus Kristus telah menjadikan hidup saya ini mempunyai arti baru.
- 8 a Ingin menceritakan kabar baik kepada orang-orang lain, tetapi tidak mengerti bahasa mereka.  
b Berusaha bersaksi kepada seseorang yang tidak dapat membaca Alkitab (buta huruf).
- 9 b) Ia menggunakan cerita-cerita dari kehidupan mereka sehari-hari untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran rohani kepada mereka.
- 10 a) Berusaha mempelajari bahasa mereka.
- 11 a Benar.  
b Salah.  
c Benar.
- 12 d Benar.  
e Salah.
- 12 Jawaban saudara. Saya akan katakan bahwa pelajaran yang paling penting ialah Firman Allah-tidak terbelenggu, dan tidak ada kekuatan apa pun yang dapat menahan tersebarnya kabar baik itu kepada semua orang di mana-mana tempat.